



Pelatihan Usaha Pengelasan Bagi Siswa Pondok Pesantren AS SAADAH Puri Serpong

Bambang Herlambang¹, Budi Kaliwanto², Deden Rosid Waltam³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Universitas Pamulang Tangerang Selatan

E-mail: dosen00702@unpam.ac.id¹, dosen01370@unpam.ac.id², dosen01942@unpam.ac.id³

Abstract. *The welding business can be one of the business opportunities that can be developed in a business because the profits from the welding business are also very promising. The partners in this PKM activity are the students of the As Saadah Puri Serpong Islamic Boarding School as an alternative business opportunity to run a welding business. The welding business needs to be carried out with adequate knowledge and planning. This is so that the welding business can develop properly and experience an increase in terms of turnover and profit. Based on the results of observations and discussions with the two partners, there were several problems encountered both in the process of selecting locations, equipment, business design, execution processes and marketing. There is no adequate knowledge of welding technology and important things that must be considered in running a welding business, so it is considered necessary to provide training so that the welding business can be carried out with good planning and supervision. The solutions proposed or offered in this PKM activity are as follows: 1. Aspects of production: In accordance with the problems faced by the two partners, solutions for business aspects include: a. creating a guiding model regarding quality management both in the process of selecting tools and materials as well as in the welding process. B. By applying painting technology with paint that dries faster than ordinary paint. 2. Management aspect: The solution offered to partners is to provide business/business management training covering planning to control both in production and management aspects. 3. Aspects of customer convenience and satisfaction: The solution offered to partners is to provide a strategy for making customers comfortable and satisfied when performing welding services, so that customers do not only make fences and trellis once, but will come back and come back again because they feel comfortable and satisfied with service. They will become loyal customers, even customers who will attract other potential customers.*

Keywords: *welding, management guidance, marketing strategy, business training, business production.*

Abstrak. Peluang usaha pengelasan bisa menjadi salah satu peluang usaha yang dapat dikembangkan dalam usaha karena perolehan keuntungan dari usaha pengelasan juga sangat menjanjikan. Peserta dalam kegiatan PKM ini adalah para santri Pondok Pesantren As Saadah Puri Serpong sebagai peluang usaha alternatif untuk menjalankan usaha pengelasan. Usaha tersebut perlu dilaksanakan dengan pengetahuan dan perencanaan yang memadai agar usaha pengelasan dapat berkembang dengan baik dan mengalami peningkatan dari sisi omset dan keuntungan. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan peserta terdapat beberapa masalah yang dihadapi baik dalam proses pemilihan lokasi, peralatan, desain usaha, proses eksekusi pengelasan maupun

Received Maret 07, 2023; Revised April 02, 2023; Accepted Mei 26, 2023

* Bambang Herlambang, dosen00702@unpam.ac.id

pemasaran. Belum adanya pengetahuan teknologi pengelasan yang memadai dan hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha pengelasan maka dianggap perlu diberikan pelatihan agar usaha pengelasan dapat dijalankan dengan perencanaan dan pengawasan yang baik. Solusi yang diusulkan atau ditawarkan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut: 1. Aspek produksi : Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta maka solusi untuk aspek usaha antara lain: a. membuat panduan model mengenai manajemen mutu baik dalam proses pemilihan alat dan bahan serta proses pengelasan. b. Dengan mengaplikasikan teknologi pengecatan dengan cat yang lebih cepat kering dibandingkan dengan cat biasa. 2. Aspek manajemen : Solusi yang ditawarkan kepada peserta adalah memberikan pelatihan manajemen bisnis/usaha meliputi perencanaan sampai pengendalian baik dalam aspek produksi ataupun manajemen. 3. Aspek kenyamanan dan kepuasan pelanggan : Solusi yang ditawarkan kepada peserta adalah memberikan strategi membuat kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan ketika melakukan servis pengelasan, sehingga pelanggan tidak hanya sekali dalam melakukan pembuatan pagar, tralis, namun akan kembali dan kembali lagi karena merasa nyaman dan puas dengan pelayanan. Mereka akan menjadi pelanggan yang setia, dan bahkan akan menjadi pelanggan yang akan menarik calon pelanggan lainnya.

Kata kunci: pengelasan, bimbingan manajemen, strategi pemasaran, pelatihan usaha, produksi usaha.

LATAR BELAKANG

Analisis Situasi Permasalahan

Jumlah angkatan kerja di Indonesia setiap tahun bertambah banyak. Akan tetapi tidak dibarengi dengan jumlah lapangan kerja yang ada. Satu posisi pekerjaan diperebutkan oleh ribuan pelamar kerja. Hal ini membuat sebagian orang jadi pengangguran. Dan kejadian bertambahnya jumlah pengangguran di tanah air terjadi setiap tahun. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi jumlah pengangguran. Salah satu upaya tersebut adalah mendorong para pencari kerja bukan lagi berorientasi menjadi karyawan tapi bisa menciptakan lapangan kerja baru melalui jalan berwirausaha. Sebab banyak sekali potensi kewirausahaan yang bisa dikembangkan di tanah air. Dengan berwirausaha, diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Apalagi jumlah pengusaha di Indonesia masih terbilang kecil dibandingkan negara maju di dunia.

Banyak jenis usaha yang bisa ditekuni seseorang. Seperti usaha dalam bidang kuliner, minuman, minimarket, perdagangan, jasa, otomotif, dan lain sebagainya. Peluang usaha tersebar di mana-mana. Faktor terpenting adalah kecermatan dalam memilih jenis usaha yang menguntungkan, prospektif dan sesuai dengan hobi atau passion. Salah satu peluang usaha yang menjanjikan saat ini adalah usaha pengelasan.

Seiring dengan pertumbuhan masyarakat dan bertambahnya keluarga baru, saat ini banyak dibangun perumahan baru untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal bagi masyarakat. Hal ini juga merupakan salah satu program pemerintah untuk menyediakan perumahan yang layak bagi rakyat Indonesia. Banyak perumahan baru yang dibangun untuk kelas bawah, menengah dan atas, sesuai kemampuan finansial mereka. Pemerintah telah meluncurkan Program Satu Juta Rumah dan dituangkan dalam nawacita. Sejak dicanangkan Presiden Jokowi pada 29 April 2015, capaian Program Satu Juta Rumah terus meningkat. Pada tahun 2015 sebanyak 699.770 unit, lalu sebanyak 805.169 unit pada tahun 2016, dan sebanyak 904.758 unit pada tahun 2017. Pada tahun 2018, untuk pertama kalinya capaian Program Satu Juta Rumah adalah 1.132.621 unit. Secara keseluruhan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 telah terbangun 3.542.318 unit rumah. Khusus tahun 2019, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) kembali menetapkan Program Satu Juta Rumah dengan target 1.250.000 unit.

Dengan banyaknya perumahan yang dibangun maka kebutuhan pagar, tralis dan pintu besi menjadi meningkat. Hal ini membuka peluang usaha tersendiri bagi para pengusaha UKM seperti pelaku usaha pengelasan.

Merebaknya usaha pengelasan dapat dilihat di berbagai sudut tempat dan lokasi perumahan. Di suatu komplek perumahan bisa terdapat dua hingga tiga outlet usaha pengelasan. Walaupun sudah menjamur usaha pengelasan di berbagai tempat namun selalu saja ada pelanggan masing-masing. Hal tersebut tak lepas dari besarnya kebutuhan masyarakat terhadap usaha pengelasan. Namun semakin banyak pengusaha, menimbulkan persaingan bisnis. Peningkatan jumlah kepemilikan rumah di Indonesia sangat tinggi membuat usaha pengelasan sangat menjanjikan.

Usaha jasa pengelasan termasuk jenis bisnis yang sangat gampang untuk dijalankan. Bahkan bisa dijadikan sebagai usaha sampingan di rumah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, dengan area yang secukupnya. Sebagai contoh mengubah ruangan kosong di depan rumah atau garasi menjadi tempat usaha pengelasan. Hal ini sudah dilakukan beberapa pengusaha pengelasan yang berhasil. Dan kebanyakan dari mereka sukses dalam menjalankan bisnis pengelasan dengan penghasilan perbulan yang sangat besar dan cukup menggiurkan. Membuka usaha bengkel las khususnya untuk pembuatan pagar, teralis, kanopi dan konstruksi lainnya

memang cukup potensial ketika masyarakat sekarang ini sudah semakin modern dalam membuat desain serta rancangan struktur dan aksesoris bangunannya.

Di desa maupun di kota, usaha bengkel las semakin banyak dan bahkan semakin berkembang meskipun selalu bermunculan pengusaha sejenis yang membuka jasa pekerjaan yang berhubungan dengan besi ini. Pesatnya pembangunan secara tidak langsung turut mendorong terbukanya peluang usaha pengelasan. Jika dulu bisnis ini sepi peminat, kini justru diburu banyak orang. Jasa las dibutuhkan untuk menyempurnakan konstruksi sebuah bangunan, seperti taman, perumahan, pabrik, hingga perusahaan. Berikut keunggulan usaha bengkel las:

a. Pangsa Pasar Luas

Usaha pengelasan, khususnya pembuatan teralis, kanopi, pagar, dan konstruksi lainnya memang sangat potensial. Umumnya, produk las ini digunakan untuk mempercantik dan mengamankan bangunan dari tindak kejahatan. Selain perorangan, jasa bengkel las juga dibutuhkan oleh perusahaan konstruksi.

b. Modal Minim

Modal yang dibutuhkan untuk memulai usaha pengelasan tidak begitu besar. Dengan uang sepuluh jutaan saja, dapat membuka jasa bengkel las kecil-kecilan di rumah.

c. Keuntungan Besar

Potensi keuntungan dari usaha pengelasan sangat besar, mengingat produk las banyak dibutuhkan, dan memungkinkan omzet bulanan mencapai puluhan juta rupiah.

Peserta dalam kegiatan PKM ini adalah santri Pondok Pesantren Assaadah Puri Serpong yang dapat menjadikan usaha pengelasan sebagai peluang usaha alternatif untuk menambah skill dan pendapatan. Usaha pengelasan tersebut perlu dilaksanakan berdasarkan pengetahuan dan perencanaan yang memadai. Hal ini membuat kami para dosen tergerak untuk memberikan pelatihan usaha pengelasan agar usaha tersebut berkembang dan mengalami peningkatan dari sisi omset dan keuntungan.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan peserta terdapat beberapa masalah yang dihadapi baik dalam proses pemilihan peralatan, desain usaha, proses eksekusi pengelasan maupun pemasaran. Belum adanya pengetahuan teknologi pengelasan yang memadai dan hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha pengelasan membuat usaha pengelasan dijalankan tanpa

perencanaan dan pengawasan yang baik. Masalah lain adalah penggunaan cat biasa yang lama kering mengingat saat ini memasuki musim hujan. Hal ini membuat proses usaha pengelasan menjadi terkendala mengingat proses pengeringan masih menggunakan sinar matahari. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan peserta terdapat beberapa masalah yang dihadapi baik dalam proses pemilihan peralatan, proses pengelasan maupun pemasaran. Masalah selanjutnya yang dihadapi peserta adalah masih mencampuradukan antara uang hasil usaha dengan uang pribadi, sehingga manajemen usaha para peserta belum rapi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan peserta, prioritas masalah yang dihadapi oleh peserta usaha pengelasan terbagi dalam 2 aspek sebagai berikut:

1. Aspek Usaha

Permasalahan dalam aspek usaha antara lain: pemilihan peralatan dan bahan yang terdiri dari bahan utama, cat, serta bahan pelengkap lainnya; tempat penyimpanan peralatan dan bahan yang kotor; pemilihan cat yang kurang sesuai untuk kondisi musim hujan; dan desain tempat usaha yang baik.

2. Aspek manajemen.

Aspek manajemen yang belum dikuasai sehingga peserta hanya mengetahui usaha pengelasan seadanya tanpa adanya perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian baik. Salah satunya adalah minimnya pengetahuan tentang manajemen keuangan sehingga pemilihan serta penyimpanan peralatan dan bahan yang masih sekedarnya. Selain itu juga masalah yang dihadapi adalah mengenai pemasaran yang dilakukan seadanya tanpa perencanaan dan pelaksanaan yang baik.

3. Aspek kenyamanan dan kepuasan pelanggan

Aspek kenyamanan dan kepuasan pelanggan seringkali dilupakan oleh pelaku usaha. Tanpa sadar, pelaku usaha hanya memikirkan keuntungan sesaat, yang bila dihitung secara hitungan bisnis sebetulnya bukan menguntungkan tetapi malah merugikan. Ini terjadi bila pelanggan hanya sesekali saja melakukan jasa servis pengelasan saja, tanpa merasa nyaman dan puas ketika melakukan jasa servis pengelasan. Informasi dari mulut ke mulut atau informasi melalui media sosial menjadi sangat berarti di jaman sekarang ini, bila informasi yang tersebar melalui media sosial adalah informasi yang positif.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah membantu para santri Pesantren As Saadah, Perumahan Puri Serpong, Setu, Tangerang Selatan dalam menguasai usaha pengelasan. Secara khusus tujuan kegiatan ini adalah:

1. Untuk memberikan wawasan dalam membuka usaha pengelasan oleh santri Pesantren As Saadah, Perumahan Puri Serpong, Setu, Tangerang Selatan dalam kaitannya dengan operasional usaha pengelasan dengan prosedur yang benar dan efisien;
2. Mengajarkan manajemen yang baik dalam usaha pengelasan kepada peserta pelatihan yaitu santri Pesantren As Saadah, Perumahan Puri Serpong, Setu, Tangerang Selatan;
3. Untuk meningkatkan kompetensi para santri Pesantren As Saadah, Perumahan Puri Serpong, Setu, Tangerang Selatan dalam rangka mengembangkan usaha pengelasan.
4. Mengembangkan soft skill dan hard skill dosen dan mahasiswa Prodi Teknik Mesin – Unpam.

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Unpam berada di dalam wilayah lingkungan Kopertis IV merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang dengan mengemban visi “Unpam masuk peringkat 40 perguruan tinggi nasional”.

Unpam membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian.

Melihat lokasi kampus yang tidak jauh dengan lokasi Perumahan Puri Serpong, Setu, Tangerang Selatan, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi ini untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

Program PKM ini disusun berdasarkan hasil survei pendahuluan oleh Tim PKM ke Pesantren As Saadah, Perumahan Puri Serpong, Setu, Tangerang Selatan. Signifikansi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi santri Pesantren As Saadah, Perumahan Puri Serpong, Setu, Tangerang Selatan adalah memiliki kemampuan menjalankan usaha pengelasan dengan manajemen yang baik.
2. Manfaat bagi kampus dan dosen-dosen yang terlibat sebagai sivitas akademika adalah terwujudnya salah satu tugas Tri Dharma perguruan tinggi yang yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Solusi yang diusulkan atau ditawarkan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teknis

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta maka solusi untuk aspek teknis antara lain: a. membuat panduan model mengenai manajemen mutu baik dalam proses pemilihan alat dan bahan serta proses pengelasan. b. Dengan mengaplikasikan teknik pengelasan listrik yang benar.

2. Aspek manajemen

Solusi yang ditawarkan kepada peserta adalah memberikan pelatihan manajemen bisnis/usaha meliputi perencanaan sampai pengendalian baik dalam aspek usaha ataupun manajemen.

3. Aspek kenyamanan dan kepuasan pelanggan

Solusi yang ditawarkan kepada peserta adalah memberikan strategi membuat kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan ketika melakukan permintaan jasa pengelasan, sehingga pelanggan tidak hanya sekali dalam melakukan jasa pengelasan, namun akan kembali dan kembali lagi karena merasa nyaman dan puas dengan pelayanan. Mereka akan menjadi pelanggan yang setia dan bahkan akan menjadi pelanggan yang akan menarik calon pelanggan lainnya.

Realisasi Pemecahan Masalah

Solusi yang diusulkan atau ditawarkan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek teknis

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta maka solusi untuk aspek usaha antara lain: a. membuat panduan mengenai manajemen mutu baik dalam proses pemilihan alat dan bahan serta proses pengelasan. b. Dengan mengaplikasikan teknik pengelasan listrik yang benar.

2. Aspek manajemen

Solusi yang ditawarkan kepada peserta adalah memberikan pelatihan manajemen bisnis/usaha meliputi perencanaan sampai pengendalian baik dalam aspek usaha ataupun manajemen.

3. Aspek kenyamanan dan kepuasan pelanggan

Solusi yang ditawarkan kepada peserta adalah membuat ruang tunggu yang nyaman sehingga pelanggan betah. Ruangan tersebut sebaiknya bersih dan rapi dilengkapi dengan sarana hiburan seperti koran, TV, sofa, snack dan Wi-Fi sehingga pelanggan tidak jenuh.

Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan target para santri Pesantren As Saadah, Perumahan Puri Serpong, Setu, Tangerang Selatan.

Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian masyarakat direncanakan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 21 Mei 2023

Waktu : 08.00 - 15.00 WIB

Tempat : Pesantren As Saadah, Perumahan Puri Serpong, Kelurahan Setu, Tangerang Selatan, Provinsi Banten

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang digunakan kepada pengunjung adalah dengan memberikan penjelasan materi teori terlebih dahulu baru kemudian peragaan. Berikut ini adalah tahapan kegiatan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi:

a. Survei awal

Pada tahap ini dilakukan survei ke Perumahan Puri Serpong, Kelurahan Setu, Tangerang Selatan.

b. Fiksasi Jadwal

Pada tahap ini dilakukan penentuan waktu kegiatan.

c. Persiapan Materi Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan bahan/materi kegiatan yang meliputi: slide dan handout

d. Persiapan Peragaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan alat dan bahan peragaan usaha pengelasan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.

Untuk melaksanakan kegiatan ini digunakan 3 metode, yaitu:

a. Metode Penjelasan Teori Sederhana

Memberikan penjelasan singkat dan sederhana konsep pengelasan.

b. Metode Peragaan

Melakukan peragaan in situ.

c. Diskusi

Melakukan diskusi dengan peserta untuk membuka wawasan bahwa manajemen usaha pengelasan yang baik itu penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolok ukur sebagai berikut:

1. Respons positif dari peserta pelatihan respons peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan mengadakan diskusi yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.
2. Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan keterampilan peserta dalam mengoperasikan pengelasan dan manajemen usaha.

Pembahasan

Pelaksanaan PKM dengan judul “Pelatihan Usaha Pengelasan Bagi Siswa Pondok Pesantren As Saadah Puri Serpong” dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 21 Mei 2023 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Dihadiri oleh Siswa Pondok Pesantren As Saadah Puri Serpong, Kelurahan Setu, Tangerang Selatan. Adapun deskripsi umum acaranya adalah sebagai berikut:

a. Sesi Persiapan

Pada sesi ini tim PKM mempersiapkan dan menata alat, bahan, spanduk dan ruangan yang akan digunakan dalam peragaan di tempat yang sudah disediakan oleh panitia. Persiapan dilakukan oleh mahasiswa Teknik Mesin Universitas Pamulang dengan arahan dosen Teknik Mesin. Pelaksanaannya dilakukan di lapangan Pondok Pesantren As Saadah Puri Serpong, Kelurahan Setu, Tangerang Selatan.

b. Sesi Pembukaan

Pada sesi ini kegiatan PKM diawali dengan pembukaan oleh Ketua Tim PKM Dosen Teknik Mesin Bpk Bambang Herlambang, M.Si. Pembukaan dilakukan setelah semua alat, bahan dan peserta telah kumpul di tempat yang telah ditentukan. Ketua Tim PKM menyampaikan latar belakang dan tujuan kegiatan PKM dilaksanakan di Pondok Pesantren As Saadah Puri Serpong. Dijelaskan pula mengenai alat dan bahan yang digunakan untuk praktek PKM.

c. Sesi Pelatihan

Setelah acara dibuka dengan beberapa sambutan kemudian dilanjutkan acara pemberian materi pelatihan di kelas. Materi pelatihan meliputi operasional pengelasan, perbaikan dan manajemen arus kas (cash flow) usaha. Penyampaian materi diisi dengan beberapa pertanyaan dan latihan yang diberikan untuk peserta dibimbing oleh pengajar. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan menjawab pertanyaan oleh tim PKM yang diajukan peserta.

Selama acara peserta pelatihan sangat antusias untuk mengikuti acara. Hal ini terlihat perhatian yang diberikan peserta selama acara. Semua pertanyaan dan latihan yang diberikan tim PKM disambut dengan antusias oleh peserta.

Setelah selesai acara diskusi dilanjutkan dengan praktek pengelasan menggunakan peralatan pengelasan Prodi Teknik Mesin Universitas Pamulang. Praktek pengelasan dilakukan diluar ruangan agar memudahkan praktek pengelasan, suplai listrik dan membuang limbah hasil pengelasan.

Sistem pengelasan yang digunakan memiliki peralatan yang cukup lengkap sehingga memudahkan dalam pelaksanaan praktek. Dalam pelatihan ini produk yang dibuat adalah bangku panjang yang dibuat dari besi hollow 3 x 3 cm dengan dimensi 160 x 40 x 120 cm.

Praktek dilakukan oleh Siswa Pondok Pesantren As Saadah Puri Serpong dengan bimbingan dari operator yang berpengalaman dan dosen Teknik Mesin dibantu oleh mahasiswa Teknik Mesin.



Gambar 1. Tim PKM yang terdiri dari dosen Teknik Mesin berfoto sejenak sebelum acara Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai



Gambar 2. Ketua tim PKM memberikan pengarahan kepada peserta



Gambar 3. Para peserta mendengarkan arahan operator pengelasan



Gambar 4. Para peserta memperhatikan praktek pengelasan oleh operator



Gambar 5. Siswa Pesantren melakukan praktek pengelasan

d. Sesi Penutupan

Setelah dilakukan praktek pengelasan dilanjutkan sesi penutupan PKM. Pada sesi ini dilakukan acara sesi foto bersama tim PKM, mahasiswa dan peserta sekaligus penyerahan rak hasil pengelasan kepada pengasuh Pondok Pesantren As Saadah Puri Serpong, Kelurahan Setu, Tangerang Selatan

Setelah sesi foto bersama dilakukan penutupan kegiatan PKM oleh Ketua Tim PKM Teknik Mesin. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada peserta yang telah bersedia mengikuti PKM ini.

Setelah penutupan dilakukan acara ramah tamah dengan peserta dan beres-beres alat bahan yang digunakan. Dengan demikian acara kegiatan PKM di Pondok Pesantren As Saadah Puri Serpong resmi berakhir.



Gambar 6. Penyerahan rak hasil pengelasan kepada pengasuh Pondok Pesantren As Saadah Puri Serpong

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : “Pelatihan Usaha Pengelasan Bagi Siswa Pondok Pesantren As Saadah Puri Serpong” secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Para peserta antusias dalam menyimak penjelasan materi teori dan aksi peragaan yang diberikan. Antusiasme peserta pun berlanjut saat tanya jawab seputar peragaan. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan peserta cukup tinggi terhadap pelatihan ini.

Permasalahan pengelolaan usaha pengelasan di kalangan para Siswa Pondok Pesantren As Saadah Puri Serpong kurang dikuasai karena kurangnya praktik dan peralatan. Oleh karenanya diharapkan para dosen di Prodi Teknik Mesin – Unpam khususnya dosen pengampu Pengelasan dan Mekanika Teknik dapat mengubah paradigma tersebut. Dosen adalah faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga berhasil tidaknya pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan kiprah para dosen.

Permasalahan lain yang timbul yaitu kurangnya media pembelajaran yang memadai untuk menjelaskan suatu konsep di luar praktikum. Hal ini akan mempersulit para pemuda dalam karang taruna dalam memahami konsep sehingga tak jarang para pemuda memahami di luar konsep yang sebetulnya. Selain itu dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan etos kerja yang solid dan kinerja yang optimal dosen di Prodi Teknik Mesin - Unpam sesuai dengan motto-nya “Solidarity Forever”.

Saran

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang dapat dilanjutkan dengan jenis pengelasan yang lain untuk aplikasi yang berbeda sehingga lebih banyak lagi yang menerima ilmu dan keterampilan mengenai pengelasan. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.
2. Dilakukan kerjasama dengan jurusan manajemen untuk memberikan materi mengenai manajemen keuangan dan pegawai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Program Studi Teknik Mesin Universitas Pamulang atas bantuan dan bimbingannya. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Teknik dan LPPM Universitas Pamulang atas dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Menteri PUPR : “Kebutuhan perumahan di Indonesia masih tinggi”
(<https://ppdpp.id/menteri-pupr-kebutuhan-perumahan-di-indonesia-masih-tinggi/>)
- Hingga 2025, Kebutuhan Rumah di Indonesia Tembus 30 Juta Unit
(<https://money.kompas.com/read/2016/09/17/195151226/hingga.2025.kebutuhan.rumah.di.indonesia.tembus.30.juta.unit>)
- ASM International (2003). Trends in Welding Research. Materials Park, Ohio: ASM International. ISBN 0-87170-780-2.
- Cary, Howard B (2005). Modern Welding Technology. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education. ISBN 0-13-113029-3.
- Hicks, John (1999). Welded Joint Design. New York: Industrial Press. ISBN 0-8311-3130-6.
- Kalpakjian, Serope (2001). Manufacturing Engineering and Technology. Prentice Hall. ISBN 0-201-36131-0.
- Lincoln Electric (1994). The Procedure Handbook of Arc Welding. Cleveland: Lincoln Electric. ISBN 99949-25-82-2.
- Weman, Klas (2003). Welding processes handbook. New York, NY: CRC Press LLC. ISBN 0-8493-1773-8.